



Bayar Rp 2.000 untuk Jalan Pintas ke Pabringan

PRAKTIK pungutan liar (pungli) diduga terjadi saat penerapan Malioboro sebagai kawasan *full* pedestrian kemarin (1/12). Modusnya

dengan meminta uang kepada pengguna sepeda motor yang ingin menembus pembatasan kendaraan bermotor.

Indikasi pungli itu dilakukan oleh sejumlah orang yang berjaga parkir di Pasar Sore Malioboro ■

Baca **Bayar...** Hal 7

Bayar Rp 2.000 untuk Jalan Pintas ke Pabringan

Sambungan dari **Hal 1**

Pengguna kendaraan bermotor dari Jalan Reksobayan yang ingin menuju Jalan Pabringan melewati Pasar Sore Malioboro, dimintai uang.

Salah satu narasumber yang enggan disebut identitasnya membenarkan hal itu. Seorang warga Kota Jogja ini mengaku ingin menuju Pasar Beringharjo. Namun saat hendak melewati Pasar Sore Malioboro, ia dihentikan oleh petugas parkir dan diminta uang Rp 2.000.

Padaahal, narasumber ini sudah bilang ke penjaga parkir hanya ingin melintas karena mengetahui ada jalan tembus menuju Jalan Pabringan melewati kawasan parkir Pasar Sore Malioboro. Namun tetap dimintai uang yang nilainya sama dengan biaya parkir pada umumnya.

"Saya tidak ada niat parkir,

cuma ingin lewat. Tapi tetap dimintai uang. Kalaupun itu untuk parkir, nyatanya saya tidak diberikan karcis resmi," ujar narasumber ini.

Pantauan *Radar Jogja* di lokasi, praktik pungli itu ternyata tidak menimpa satu orang. Sejumlah pengendara sepeda motor yang ingin menembus Malioboro *full* pedestrian menuju Jalan Pabringan melewati parkir Pasar Sore Malioboro, juga dihentikan dan dimintai uang.

Mirisnya, di dekat pintu masuk Pasar Sore Malioboro ada sejumlah petugas Dinas Perhubungan (Dishub) dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang berjaga. Contohnya di depan GPIB Marga Mulya Jogjakarta.

Namun demikian, dari Jalan Reksobayan memang sudah dilakukan penutupan dengan menggunakan portal. Portal dijaga oleh petugas polisi

dan Satpol PP dan terletak pada akses keluar dari Jalan Gandekan.

Pengguna jalan yang boleh melintas hanya pengguna sepeda motor. Sementara pengguna kendaraan roda empat diarahkan melewati Jalan Bhayangkara agar bisa menggunakan Jalan KH Ahmad Dahlan.

Dikonfirmasi terkait hal ini, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho menyatakan, tidak ada ketentuan harus membayar jika ingin melintas melewati Pasar Sore Malioboro. Meskipun demikian, dishub tidak bisa memberikan sanksi karena merupakan kewenangan aparat penegak hukum (APH). "Jika memang ada pungli dan ada pihak yang dirugikan, penegakan hukum di teman-teman APH," ungkap Arif dalam pesan singkatnya. **(inu/laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

